



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH

¹Ana Wijandari, ^{2*}Anne Nurdiana, ³Gania Fasya, ⁴Anita Pancawati

¹STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

²STAI Siliwangi, Garut, Jawa Barat, Indonesia

³STAI Yapata Al-Jawami, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

⁴STAI Muhammadiyah, Garut, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: ana.wijandari@gmail.com, [*anne1nurdiana@gmail.com](mailto:anne1nurdiana@gmail.com), fasyagania@gmail.com,
anitapancawati.85@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan upaya penting untuk membekali para pemilik dan manajer UKM dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka. Artikel ini menyajikan gambaran tentang tujuan, metode, dan materi pelatihan tersebut. Dalam pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman tentang konsep dasar laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, serta langkah-langkah praktis dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Melalui kombinasi presentasi, studi kasus, dan sesi tanya jawab, pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan UKM secara efektif. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan relevan.

Kata kunci: Pelatihan, Penyusunan, Laporan Keuangan, UKM

ABSTRACT

Training in Financial Statement Preparation for Small and Medium Enterprises (SMEs) is a crucial effort aimed at equipping SME owners and managers with the knowledge and skills to manage the financial aspects of their businesses. This article presents an overview of the objectives, methods, and training materials. Within this training, participants gain an understanding of the fundamental concepts of financial statements, types of financial reports, and practical steps in creating accurate financial statements. Through a combination of presentations, case studies, and Q&A sessions, this training aims to enhance participants' abilities to effectively manage the finances of SMEs. By participating in this training, attendees are expected to make better business decisions based on accurate and relevant financial information..

Keywords: Training, Financial Statement Preparation, SMEs

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu rangkaian dokumen yang merinci informasi keuangan sebuah perusahaan dalam periode tertentu (Mustika & Ferdila, 2022). Dokumen ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan-laporan ini memiliki peran penting dalam mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan memberikan pandangan menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan (Attarie, 2018). Neraca, misalnya, menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan laba rugi mengungkapkan pendapatan, biaya, dan laba bersih perusahaan selama periode tertentu (Muria, 2018). Laporan arus kas melacak aliran masuk dan keluar kas, sementara laporan perubahan ekuitas mencatat perubahan modal pemilik. Dengan informasi ini, pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, dan kreditor dapat mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan.

1. Kesadaran Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan yang Baik

Baik usaha kecil maupun menengah perlu memahami betapa pentingnya menyusun laporan keuangan secara baik dan akurat. Laporan keuangan yang akurat memungkinkan manajemen untuk memahami dengan jelas bagaimana perusahaan berkinerja, di mana aset dan

kewajiban berada, dan seberapa besar laba yang dihasilkan (Astutik & Mildawati, 2016). Tanpa laporan keuangan yang tepat, pemilik perusahaan mungkin kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang cerdas dan berdasarkan data.

Penting bagi usaha kecil maupun menengah untuk memahami sejauh mana pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan teratur. Laporan keuangan yang tepat dapat memberikan manajemen pemahaman yang jelas mengenai kinerja perusahaan, lokasi serta jumlah aset dan kewajiban yang dimiliki, serta seberapa besar laba yang dihasilkan (Sembiring & Elisabeth, 2018). Kehadiran laporan keuangan yang akurat menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang cerdas dan berbasis data, sedangkan tanpanya, pemilik perusahaan mungkin akan menghadapi kesulitan dalam merumuskan keputusan yang tepat dan terinformasi.

2. Peran Vital Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UKM

Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting. UKM seringkali memiliki sumber daya terbatas, dan pemiliknya mungkin belum memiliki latar belakang keuangan formal. Pelatihan ini membantu memastikan bahwa para pemilik usaha memiliki pemahaman yang cukup tentang kondisi finansial perusahaan mereka.

Pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan khusus untuk usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan yang sangat krusial. UKM seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, dan dalam banyak kasus, pemiliknya belum memiliki latar belakang pendidikan keuangan formal. Dalam konteks ini, pelatihan ini memiliki peran yang sangat signifikan karena membantu memastikan bahwa para pemilik bisnis memiliki pemahaman yang memadai mengenai kondisi keuangan perusahaan mereka. Dengan demikian, pelatihan ini berfungsi sebagai alat penguatan pengetahuan, memberikan keterampilan yang diperlukan, dan membangun pondasi yang solid bagi para pemilik UKM dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka secara efektif.

Melalui pelatihan ini, para pemilik dan manajer UKM dapat belajar cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menyajikan data keuangan dengan benar. Mereka dapat memahami arti dari setiap laporan keuangan dan bagaimana menggunakannya untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi masalah potensial, peluang pertumbuhan, serta membuat keputusan bisnis yang lebih informasional.

Secara keseluruhan, pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UKM berfungsi sebagai investasi yang berharga untuk membantu pemilik dan manajer UKM menjadi lebih berdaya saing dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka.

METODE

Pelatihan ini memadukan berbagai metode pembelajaran yang efektif secara daring, termasuk presentasi materi, studi kasus yang relevan, dan sesi tanya jawab interaktif. Peserta pelatihan aktif terlibat dalam proses belajar dengan mendapatkan contoh kasus nyata yang secara khusus terkait dengan realitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang baru dipelajari secara langsung pada situasi dunia nyata. Materi pelatihan mencakup langkah-langkah penting dalam penyusunan laporan keuangan, yang dijelaskan secara sistematis dimana Pertama, peserta memahami konsep dasar laporan keuangan, termasuk pengertian laporan keuangan, tujuan, dan manfaat yang dihasilkan. Prinsip-prinsip dasar penyusunan laporan keuangan diuraikan untuk memberikan dasar pemahaman yang kokoh. Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada jenis-jenis laporan keuangan yang esensial. Mereka mempelajari fungsi dan isi dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Setiap jenis laporan dijelaskan secara mendalam, memberikan gambaran tentang informasi yang tersedia dalam masing-masing laporan.

Langkah-langkah praktis dalam penyusunan laporan keuangan diuraikan dalam pelatihan ini. Peserta memahami bagaimana mengumpulkan data keuangan yang relevan, memisahkan transaksi berdasarkan jenisnya, serta menyusun neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas secara sistematis. Pentingnya analisis dan interpretasi laporan keuangan juga ditekankan, sebagai langkah

kritis dalam mengambil wawasan bisnis yang berharga.

Terakhir, peserta terlibat dalam studi kasus yang dirancang secara khusus. Mereka dihadapkan pada situasi dunia nyata di mana mereka harus mengidentifikasi transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan melakukan analisis sederhana. Melalui studi kasus ini, peserta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan mengasah keterampilan praktis mereka dalam konteks yang relevan dengan UKM.

Dengan pendekatan pembelajaran yang holistik ini, diharapkan peserta pelatihan mampu mengintegrasikan konsep, keterampilan, dan penerapan praktis dalam penyusunan laporan keuangan bagi UKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), peserta diharapkan mencapai beberapa hasil penting:

1. **Pemahaman Konsep Dasar Laporan Keuangan:** Peserta memahami konsep dasar laporan keuangan, termasuk tujuan utama dari masing-masing laporan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas). Mereka dapat mengidentifikasi jenis informasi yang disajikan dalam setiap laporan dan bagaimana informasi tersebut berkaitan dengan kesehatan keuangan perusahaan.
2. **Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dasar:** Peserta memiliki kemampuan praktis dalam menyusun laporan keuangan dasar untuk UKM. Mereka memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam mengumpulkan data keuangan, memisahkan transaksi, dan mengatur informasi tersebut ke dalam format laporan keuangan yang sesuai.
3. **Kemampuan Analisis Sederhana:** Peserta dapat melakukan analisis sederhana terhadap laporan keuangan yang telah disusun. Mereka belajar cara menghitung rasio keuangan dasar seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kemampuan ini membantu peserta dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi tren yang mungkin memerlukan tindak lanjut.
4. **Keputusan Bisnis yang Lebih Informatif:** Dengan pemahaman tentang laporan keuangan dan kemampuan menyusun serta menganalisisnya, peserta mampu mengambil keputusan bisnis yang lebih informatif. Mereka dapat menggunakan informasi keuangan yang akurat untuk merencanakan investasi, mengelola arus kas, dan mengidentifikasi area perbaikan atau pertumbuhan.
5. **Peningkatan Transparansi dan Kepercayaan:** Melalui pelatihan ini, peserta mampu menyajikan informasi keuangan perusahaan dengan lebih transparan dan akurat. Ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan mitra bisnis.
6. **Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas:** Dengan kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik, UKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Ini dapat mengurangi kesalahan administrasi dan memungkinkan manajemen lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis.

Pembahasan Implikasi dari pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM):

Pertama, pelatihan ini akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengelolaan keuangan di kalangan UKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan, para pemilik bisnis akan dapat mengelola sumber daya finansial dengan lebih cermat dan efisien. Mereka akan dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait pengeluaran, alokasi anggaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Kedua, aspek transparansi dan kepercayaan akan terdongkrak. Dengan kemampuan baru dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, UKM dapat menjalin hubungan bisnis yang lebih kuat dengan pihak-pihak terkait seperti investor, kreditor, dan mitra bisnis. Tingkat kepercayaan yang lebih tinggi akan membantu UKM untuk mendapatkan dukungan finansial dan peluang kerja sama yang lebih baik.

Ketiga, pelatihan ini akan memberikan alat kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan secara lebih mendalam, pemilik UKM

dapat mengidentifikasi masalah potensial secara lebih awal dan mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan sebelum masalah tersebut berkembang menjadi ancaman yang lebih besar.

Keempat, pelatihan ini akan membuka pintu bagi potensi pertumbuhan dan ekspansi. Dengan laporan keuangan yang akurat dan relevan, UKM dapat mempresentasikan bisnis mereka dengan keyakinan kepada lembaga keuangan, mengajukan pinjaman, atau mencari investasi yang diperlukan untuk meraih peluang pertumbuhan.

Kelima, daya saing UKM di pasar akan meningkat secara signifikan. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, informasi keuangan yang baik dapat menjadi aset berharga. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan, UKM dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan cerdas, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan strategis yang lebih tepat dalam menghadapi persaingan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini akan memberikan dampak yang jauh lebih luas daripada sekadar memahami teknis penyusunan laporan keuangan. Implikasinya merambah ke area penting dalam bisnis UKM, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kinerja, pertumbuhan, dan daya saing mereka di pasar yang semakin dinamis.

KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menghasilkan dampak yang beragam dan luas. Peserta pelatihan keluar dengan pengetahuan yang ditingkatkan tentang konsep keuangan serta keterampilan praktis dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyusun data keuangan, peserta mampu mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan berdasarkan informasi yang akurat. Lebih dari itu, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam bisnis, membangun tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari pihak berkepentingan, dan merencanakan keuangan perusahaan dengan lebih baik. Dengan demikian, UKM dapat mengalami pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan berpotensi mendorong inovasi dalam rangka meraih kesuksesan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. E. P., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(3).
- Attarie, P. N. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45–59.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33.
- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM.(Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 248–259.
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 131–143.